

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Maju-mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut Sumber Daya Manusia yang handal dan mampu berkompetensi. Selain itu, pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai pencetak SDM yang bermutu tinggi.

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Dalam rangka pembangunan manusia seutuhnya, pembangunan di bidang pendidikan merupakan sarana dan wahana yang sangat baik di dalam pembinaan sumber daya manusia.

Pendidikan bertujuan untuk menumbuh kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradab, dan moral. Pendidikan akan membawa perubahan sikap, perilaku dan nilai-nilai pada individu, kelompok dan masyarakat. Melalui pendidikan diharapkan mampu membentuk individu-individu yang berkompetensi di bidangnya sehingga

sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Rubiyanto, dkk, 2008:1)

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu pilar peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan. Upaya peningkatan mutu pendidikan adalah bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga. Refleksi keseluruhan dari pembelajaran ditunjukkan oleh prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Dalam pembelajaran khususnya pembelajaran matematika, prestasi belajar yang dicapai oleh siswa belum memuaskan.

Banyak sekali siswa yang memperoleh nilai belum sesuai harapan untuk pelajaran matematika. Inti pokok dari pembelajaran adalah siswa yang belajar. Banyak sekali permasalahan yang terjadi di siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kradenan dalam mengerjakan soal matematika terutama soal cerita. Antara lain siswa sering mengerjakan soal secara langsung dan malas membaca soal-soal yang panjang.

Dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah sering dijumpai beberapa masalah. Banyak sekali ditemukan penguasaan mata pelajaran matematika yang dimiliki siswa masih tergolong rendah. Rendahnya penguasaan mata pelajaran matematika akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Penyebab kemampuan belajar matematika siswa tersebut dikarenakan masih kurangnya pemahaman terhadap materi

pelajaran dan rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika terutama yang berbentuk cerita.

Permasalahan lain dalam pembelajaran matematika yang ditemukan adalah faktor guru dan pada pembelajaran dominasi guru yang sangat tinggi, pengorganisasian siswa cenderung searah dan guru jarang berkeliling mendekati siswa dan membantunya. Pengelolaan materi ajar dari contoh yang dibahas sampai soal-soal yang diberikan sebagai latihan kurang bervariasi dan tidak pernah diikuti dengan bantuan atau bimbingan cara menyelesaikan sehingga siswa belum bisa meningkatkan kemampuannya.

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa pembelajaran matematika perlu diperbaiki guna meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa. Usaha tersebut diawali dengan meningkatkan efektifitas belajar siswa yaitu menggunakan langkah Polya dalam menyelesaikan soal matematika yang berbentuk soal cerita.

Mengingat pentingnya matematika dalam pembelajaran untuk mengatasi masalah ini dimulai dari membenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menerapkan langkah-langkah Polya dalam menyelesaikan soal cerita. Langkah-langkah Polya tersebut yaitu memahami masalah, menyusun rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali. Penyelesaian soal cerita dengan menggunakan langkah Polya ini siswa akan dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa.

Agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan langkah Polya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita perlu adanya kerja sama antara guru matematika dan peneliti yaitu melalui Penelitian Tindakan Kelas.

Proses PTK ini memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru matematika untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran di sekolah sehingga dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan. Dengan demikian proses pembelajaran matematika di sekolah yang menerapkan langkah-langkah Polya diharapkan kemampuan matematika dan hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang penggunaan langkah-langkah Polya sebagai upaya meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal-soal matematika terutama soal cerita.

B. Perumusan Masalah

1. Adakah peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada luas permukaan serta volume kubus dan balok dengan menggunakan langkah Polya?
2. Bagaimana pendapat guru tentang pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan langkah Polya?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami soal matematika yang berbentuk soal cerita.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyelesaikan soal cerita pada luas permukaan serta volume kubus dan balok melalui langkah Polya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Keyakinan untuk menerapkannya pada pembelajaran matematika secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika. Utamanya pada peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan khususnya pada luas permukaan serta volume kubus dan balok menggunakan langkah Polya. Mengingat pentingnya langkah Polya dalam menyelesaikan soal cerita yang mempunyai peranan yang cukup besar dalam hal menyelesaikan soal cerita.

2. Manfaat Praktis

Pada manfaat praktis penelitian ini memberikan sumbangan bagi guru dan siswa. Bagi guru matematika langkah Polya dapat digunakan sebagai solusi dalam menyelesaikan soal cerita. Bagi siswa proses

pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita.